

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) merupakan langkah strategis yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Jakarta. Selama Jakarta menjadi pusat pemerintahan dan jantung ekonomi. Sebagai kota metropolitan, Jakarta mengalami kepadatan penduduk yang luar biasa. Lagi pula, polusi udara, dan risiko banjir menjadi semakin parah [1]. Oleh karena itu, pada tahun 2019, Presiden Joko Widodo mengumumkan rencana pemindahan IKN ke Kalimantan Timur, tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara [2]. Proyek ini diharapkan dapat mengurangi beban Jakarta dan menciptakan pusat pemerintahan yang lebih efisien, berkelanjutan, dan seimbang secara geografis[3].

Pemerintah telah melakukan tahapan konkret untuk mendukung pemindahan IKN. Tahapan pertama, mencakup penetapan Kalimantan Timur sebagai lokasi baru yang didasarkan pada kajian strategis yang mempertimbangkan potensi geografis, sosial, dan ekonomi wilayah tersebut [4]. Tahapan kedua berfokus pada pembangunan infrastruktur yang mencakup pengembangan sumber daya energi berkelanjutan, seperti pembangkit listrik tenaga air dan surya, serta infrastruktur transportasi yang ramah lingkungan [5]. Langkah terakhir adalah persiapan konektivitas dan aksesibilitas yang memadai di sekitar IKN baru, termasuk jaringan jalan, jembatan, dan fasilitas transportasi umum yang terintegrasi[5]. Semua langkah ini dirancang untuk menciptakan IKN yang modern dan berkelanjutan, sesuai dengan visi jangka panjang pemerintah[?].

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia telah memunculkan beragam tanggapan dari masyarakat, terutama melalui platform media sosial. YouTube, sebagai platform media sosial dengan pengguna aktif terbanyak kedua di dunia pada Mei 2024, menjadi sarana utama bagi masyarakat dalam menyampaikan pandangan mereka terkait pemindahan IKN [6]. Mengingat besarnya dampak dari perpindahan ibu kota ini, maka diperlukan analisis mendalam terhadap respons masyarakat yang tersebar di media sosial mengenai pemindahan IKN menjadi krusial untuk memahami tingkat dukungan dan kekhawatiran yang muncul terkait proyek besar ini.

Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi metode analisis sentimen dengan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dan seleksi fitur *Chi-Square* dalam mengelola data berupa teks dari komentar YouTube. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membuktikan keefektifan algoritma SVM dalam analisis sentimen, seperti penelitian berjudul "Optimasi SVM Berbasis PSO pada Analisis Sentimen Wacana Pindah Ibu Kota Indonesia" (2021) yang mencapai akurasi sebesar 79,06% dan meningkat menjadi 81,15% setelah dioptimasi menggunakan PSO [7]. Penelitian lainnya yang berjudul "Comparison of Term Weighting Methods in Sentiment Analysis of The New State Capital of Indonesia With The SVM Method" (2022) juga menunjukkan bahwa metode SVM memberikan akurasi terbaik sebesar 88% [8]. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian analisis sentimen ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai respons masyarakat terhadap pemindahan IKN serta membantu pihak terkait dalam memahami dan mengevaluasi tingkat penerimaan masyarakat terhadap kebijakan pemindahan ibu kota negara Indonesia..

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut

- Bagaimana kecenderungan sentimen masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia pada kanal media sosial *YouTube*?
- Bagaimana perbandingan nilai akurasi antara algoritma *Support Vector Machine* (SVM) tanpa seleksi fitur *Chi Square* dan SVM dengan seleksi fitur *Chi Square* dalam menganalisis sentimen masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara?
- Apakah pengguna seleksi fitur *Chi-Square* dapat membantu melakukan analisa kerja yang lebih optimal pada Algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dalam menganalisis sentimen masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia?

1.3 Batasan Permasalahan

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang ditetapkan untuk menjaga fokus dan ruang lingkup kajian agar tetap relevan dengan tujuan penelitian. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

- Data yang dianalisis dalam penelitian ini hanya berupa komentar teks yang berasal dari kolom komentar pada konten video pada kanal media sosial *YouTube* mengenai pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.
- Komentar yang dianalisis terbatas pada teks saja, dan tidak mencakup elemen non-teks seperti angka, simbol, atau emoji.
- Sentimen yang diidentifikasi dalam penelitian ini hanya dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu sentimen positif dan sentimen negatif, tanpa mempertimbangkan sentimen netral atau kategori sentimen lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan sentimen dari tanggapan masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia pada kanal media sosial *YouTube*.
2. Untuk mengetahui nilai akurasi algoritma *Support Vector Machine* (SVM) tanpa seleksi fitur dan SVM ditambah dengan seleksi fitur *Chi Square* yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Untuk mengetahui peningkatan optimalisasi kinerja Algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dalam menganalisis sentimen masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia dengan menggunakan seleksi fitur *Chi-Square*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, peneliti lain, dan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti:
 - (a) Memberikan pengalaman baru dalam mengimplementasikan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) untuk analisis sentimen masyarakat terhadap isu pemindahan Ibu Kota Republik Indonesia.
 - (b) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis data teks dan memproses klasifikasi sentimen menggunakan teknik machine learning.
2. Manfaat bagi peneliti lain:
 - (a) Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik menerapkan algoritma SVM untuk analisis sentimen pada topik serupa atau lainnya.
 - (b) Menyediakan panduan praktis tentang penerapan SVM dalam mengolah data komentar teks dari platform media sosial atau kanal digital.
 - (c) Mendorong peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang analisis sentimen dan teknik machine learning, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.
3. Manfaat bagi masyarakat:
 - (a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat mengenai persepsi atau pandangan umum terhadap pemindahan Ibu Kota, berdasarkan hasil analisis sentimen yang dilakukan.
 - (b) Membantu masyarakat memahami bagaimana opini publik terbentuk dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menganalisis opini tersebut secara lebih objektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 PENDAHULUAN**
Pada bagian ini akan membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- **Bab 2 LANDASAN TEORI**
Bab ini ditujukan untuk melakukan tinjauan atas literatur yang relevan, yang berperan sebagai dasar referensi dan acuan dalam pengembangan penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini.
- **Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN**
Bab metodologi merincikan metode penelitian yang digunakan selama studi, mencakup tinjauan literatur, teknik pengumpulan data, perancangan dan implementasi algoritma, pengembangan situs web, serta prosedur pengujian, evaluasi, dokumentasi, dan spesifikasi sistem.
- **Bab 4 HASIL DAN DISKUSI**
Bab ini mengemukakan hasil penelitian, termasuk algoritma yang telah dikembangkan, serta analisis dari hasil pengujian dan evaluasi dari penelitian yang dilakukan.
- **Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN**
Pada bagian ini akan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian berikutnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A